

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S. dan A. Martawijaya. 1983. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu. Prosiding Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu 12-13 Oktober 1983. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor: 133 – 153.
- Anonim. 1989. Pengujian Efikasi Bahan Pengawet Kayu Impralit terhadap Rayap Kayu Kering. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- _____. 1993. Rubberwood: A Study of The World Development Potential. International Trade Center UNTAD/GATT. Geneva.
- _____. 1998. Petunjuk Praktikum Kimia Kayu. Fakultas Kehutanan, UGM. Yogyakarta.
- _____. 1999. Karet, Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya dan Pengolahan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Backer, C.A. and R.C. B. van den Brink. 1965a. Flora of Java. Vol. 1. NVP Noordhof. Groningen.
- Backer, C.A. and R.C. B. van den Brink. 1965b. Flora of Java. Vol. 2. NVP Noordhof. Groningen.
- Basri, E. 1983. Catatan mengenai Keterawetan Beberapa Jenis Kayu Indonesia. Prosiding Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu 12-13 Oktober 1983. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor: 213 – 218.
- Budiman, S. 1987. Perkembangan Pemanfaatan Kayu Karet. Sasaran J(4): 5 - 9
- Conant, J.B. and A.H. Blatt. 1959. The Chemistry of Organic Compound. The Mc Millan Company. New York.
- Dev, S. and O. Koul. 1997. Insecticide of Natural Origin. Hardwood Academic Publisher. New York.
- Djarwanto dan S. Abdurrohim. 2000. Teknologi Pengawetan Untuk Perpanjangan Usia Pakai. Buletin Kehutanan dan Perkebunan. I (2) : 153 – 158
- Duke, J. 2002. Chemical and Their Biological Activities in: *Ageratum conyzoides* L. (Asteraceae) – Mexican *Ageratum*. [http:// www.rain-tree.com /db/ageratum-conyzoides-phytochem.htm](http://www.rain-tree.com/db/ageratum-conyzoides-phytochem.htm).

- Gomez, K.A. and A.A. Gomez. 1995. Prosedur Statistik untuk Peneitian Pertanian Terjemahan dari Statistical Procedures of Agricultural Research, oleh E. Sjamsuddin dan J.S. Baharsjah. Akademika Presindo. Jakarta.
- Hasan, T. 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV Yasaguna. Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan J.L. Bowyer. 1986. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu Suatu Pengantar. Terjemahan dari Forest Product and Wood Science an Introductory, oleh S.A. Hadikusumo. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Yayasan Sarana Jaya. Jakarta.
- Hunt, G.M dan G.A. Garratt. 1986. Pengawetan Kayu. Teijemahan dari Wood Preservation, oleh M. Jusuf. Akademika Presindo. Jakarta.
- Ismanto,A. dan G. Sumami. 1999. Efikasi Ekstrak Biji Bengkuang (*Pachyrhizus erosus Urban*) dan biji Kecubung (*Patura meta Linn.*) terhadap Rayap Tanah. Presiding MAPEKI. Bayu Indra Grafika. Yogyakarta.
- Joesoef, M. 1977. Pengawetan Kaya Fakultas Kehutanan, UGM. Yogyakarta.
- Kardinan, A. 1999. Pestisida Nabati Ramuan dan Aplikasi. *PT Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Krishna, K. Introduction, pp. 1 – 17. In K. Krishna and F. M Weesner (ed.), Biology of Termites. Vol. I. Academic Press. New York.
- Kuswadi.1995. Kimia Anorganik. Tarsito . Bandung.
- Martawijaya,A. 1960. Stake Test in Indonesia I. Lembaga Pusat Penyelidikan Kehutanan. Bogor. Pengumuman IstimewaNo. 15.
- _____. 1972. Keawetan dan Pengawetan Kayu Karet. Lembaga Peneitian Hasil Hutan. Bogor. Laporan No.1.
- Mitchel, J. J.; I. M. Kolthoff; E.S. Proskauer and A. Weissberger. 1956. Organic Analysis. Interscience Publisher. New York.
- Oey Djoen Seng. 1990. Berat Jenis dari Jenis Jenis Kayu di Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Pusat Peneitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Departeman Kehutanan. Bogor. Pengumuman No. 13
- Prawirohatmodjo S. 1997. Kimia Kayu. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.